

Pendampingan Peningkatan Produksi dan Pengemasan Produk Usaha Donut dan Pizza di Silakarang Gianyar

Luh Mei Wahyuni^{1*}, Wayan Eny Mariani², Putu Gde Sukarata³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

*meiwahyuni@pnb.ac.id;

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak signifikan pada segala lini kehidupan tidak terkecuali industri rumah tangga maupun usaha kecil mikro dan menengah (UMKM). Diperlukan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar. Pemanfaatan teknologi khususnya sebagai sarana promosi menjadi langkah bagi UMKM untuk bertahan ditengah pandemi ini. Usaha donut dan pizza merupakan merupakan usaha milik mitra Ni Kadek Sukma Sumerti yang berlokasi di Silakarang, Sukawati, Gianyar. Usaha donut dan pizza sampai saat ini masih terus berjalan walaupun banyak mengalami kendala dalam proses produksi maupun operasionalnya. Kendala pada proses produksi yaitu produksi masih dilakukan secara manual bertumpu pada kekuatan fisik mitra. Kendala lain adalah pengemasan produk mitra. Pada kegiatan pengabdian ini ditawarkan solusi yang dapat memecahkan kendala mitra antara lain: pemberian bantuan alat produksi, pendampingan pembuatan nama usaha, kemudian desain label yang menarik dan informatif. Capaian yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: peningkatan kuantitas produk hingga 50%, diharapkan 100% produk berisi label kemasan. Kegiatan yang telah dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah. sosialisasi, pemberian bantuan peralatan produksi, pendampingan pembuatan nama usaha, pembuatan desain labeling kemasan dan pengemasan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan dengan adanya penambahan alat produksi mempercepat proses produksi sebanyak 50% dan menghemat waktu produksi 50%. Dari segi pengemasan, 100% produk telah berisi label kemasan.

Kata Kunci: peningkatan produksi, pengemasan, donat dan pizza

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah salah satu usaha yang berkembang pesat dan merupakan prioritas dalam usaha pengembangan ekonomi nasional di Indonesia. UMKM memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat mengatasi pengangguran yakni mampu menyerap tenaga kerja, menciptakan kesempatan kerja baru, membuka lapangan kerja baru, dan juga sebagai solusi usaha untuk masyarakat kecil, mampu meningkatkan produk domestik bruto (PDB) pada saat krisis ekonomi (Ningrum, Ayuningsasi, & Wenagama, 2020). Pandemi Covid-19 mulai muncul pada tahun 2019 kemudian menyebar diseluruh wilayah dunia tidak terkecuali Indonesia. Indonesia sendiri mencatat kasus positif pertama yaitu pada bulan Maret tahun 2020 (Pramitari et al., 2021). Hingga saat ini yaitu tanggal 24 Februari 2020, kasus positif yang dilaporkan

telah mencapai 5.408.328 (www.covid19.go.id). Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada segala lini kehidupan kita semua mulai dari ekonomi, sosial, maupun budaya tidak terkecuali industri rumah tangga maupun Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) (Sudiadnyani, Pratiwi, & Sarja, 2021). Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Rosita, 2020). Diperlukan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian Nasional yang cukup besar. Pemanfaatan teknologi khususnya sebagai sarana promosi menjadi langkah bagi UMKM untuk bertahan ditengah pandemi ini (Wibawa, Made, & Mayanti, 2021).

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari dharma pada tri dharma perguruan tinggi. Politeknik Negeri Bali sebagai perguruan tinggi vokasi di Provinsi Bali mengimplementasikan dharma tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap UMKM telah banyak dilakukan oleh Politeknik Negeri Bali sebagai perwujudan visi tersebut seperti pemberdayaan usaha kripik (Sudiadnyani, Pratiwi, & Sarja, 2021), loloh (Pratiwi, Wiryanta, & Sudiadnyani, 2020), telur asin (Santosa *et al.*, 2020) dan perlengkapan new normal (Pramitari *et al.*, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat dibutuhkan masyarakat khususnya UMKM sebagai langkah untuk bertahan dimasa pada pandemi Covid-19 ini.

Usaha donut dan pizza merupakan merupakan usaha milik mitra Ni Kadek Sukma Sumerti yang yang berlokasi di Silakarang, Sukawati, Gianyar. Jarak lokasi mitra dengan pengusul adalah 36,6 km. Usaha donut dan pizza berdiri pada tahun 2019 memproduksi aneka jajanan donut dan pizza. Produk yang dihasilkan oleh mitra adalah donut, pizza dan pisang coklat. Usaha ini berawal dari keinginan pemilik usaha membuat jajanan untuk upacara agama dan diberikan ke tetangga. Hasilnya banyak yang memberikan komentar yang positif terhadap jajanan yang dibuat oleh mitra. Dari sanalah banyak kemudian pesanan yang datang berdasarkan promosi dari mulut ke mulut. Produk dipasarkan dengan menitipkan ke warung-warung dan pasar serta ke villa berdasarkan pesanan yang datang. Usaha donut dan pizza ini memiliki 3 orang tenaga pekerja termasuk dengan pemilik yang tugasnya adalah membuat adonan, mengemas serta memasarkan ke warung dan pasar terdekat.

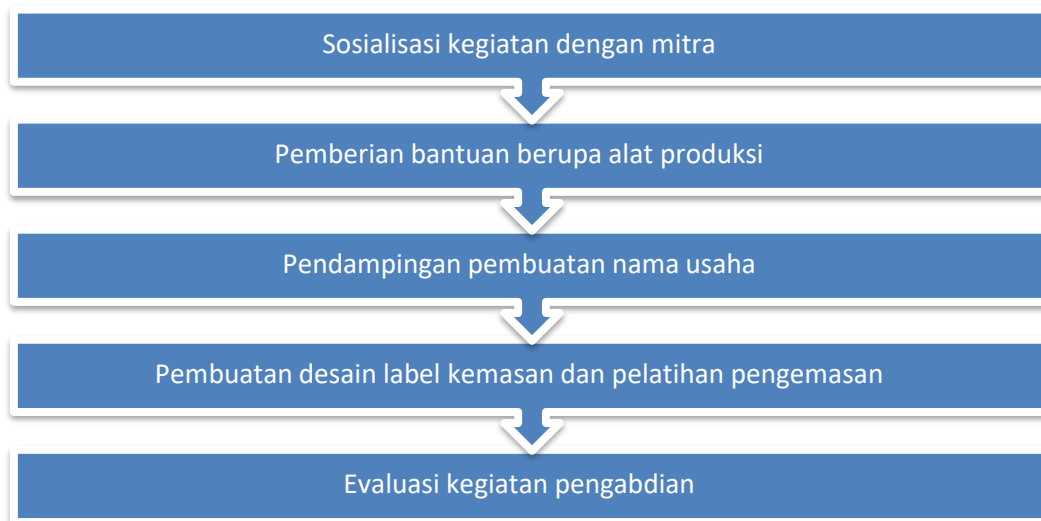
Usaha donut dan pizza sampai saat ini masih terus berjalan walaupun banyak mengalami kendala dalam proses produksi maupun operasionalnya. Kendala pada proses produksi yaitu produksi masih dilakukan secara manual bertumpu pada kekuatan fisik mitra sehingga hasil produksi pun tidak maksimal. Kendala operasional yang dihadapi mitra adalah tidak memiliki nama usaha sehingga produk mitra tidak dikenal luas sehingga tidak menutup kemungkinan kehilangan pelanggan karena produk tidak memiliki informasi yang jelas seperti nama, dan nomor telepon yang dapat. Pengemasan produk mitra masih menggunakan kemasan plastik, mika dan kotak yang tidak disertai dengan label sehingga kemasan kurang menarik dan kurang informatif bagi konsumen yang ingin memesan produk.

Mengacu pada permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut diimplementasikan ke dalam beberapa kegiatan. Kegiatan pertama adalah pemberian bantuan berupa alat produksi mixer untuk mengadon dan

mengulet adonan serta kompor untuk mempercepat proses pemanggangan adonan. Kegiatan kedua adalah pendampingan pembuatan nama usaha, kemudian desain label yang menarik dan informatif untuk informasi produk dan lokasi produksi dari usaha mitra.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaakn kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari enam kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Gambar 1 menampilkan metode pelaksanaan yang terdiri dari enam kegiatan yaitu sosialisasi kegiatan pengabdian kepada mitra, pemberian bantuan berupa alat produksi, pendampingan pembuatan nama usaha, pembuatan desain label kemasan dan pelatihan pengemasan serta evaluasi kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berada pada lokasi usaha mitra yaitu di Banjar Silakarang, Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar, Bali.

Hasil dan Pembahasan

Pemberian Bantuan Peralatan Produksi

Sesuai dengan kebutuhan mitra dalam hal produksi maka diberikan bantuan alat berupa mixer dengan kapasitas besar untuk pembuatan adonan donut dan pizza, kompor, wajan dan mesin sealer sehingga mempercepat proses produksi dan dapat digunakan untuk memproduksi produk dalam jumlah lebih banyak. Penyerahan alat bantu produksi dan kemasan dilakukan pada lokasi usaha mitra. Dokumentasi kegiatan penyerahan alat produksi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyerahan alat produksi

Pendampingan Pembuatan Nama Usaha

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama mitra untuk menentukan nama usaha sebagai *branding* sehingga usaha mitra lebih dikenal dan memudahkan dalam pembuatan label dan sosial media mitra. Setelah melalui diskusi dengan mitra, maka disepakati nama usaha mitra adalah Davian Bakery. Tim kemudian membuat logo untuk Davian Bakery ini yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Logo Davian Bakery

Pembuatan Desain Labeling Kemasan dan Pelatihan Pengemasan

Untuk membuat produk lebih menarik dan meningkatkan nilai jual, diperlukan label kemasan yang didesain untuk produk donut dan pizza. Selain itu untuk memperluas pemasaran, labeling kemasan digunakan sebagai media informasi kepada customer. Label produk akan menggunakan logo yang telah dibuat sebelumnya dengan penambahan contact dan sosial media mitra seperti dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain label kemasan

Produk donat dan pizza akan dikemas dalam bentuk kemasan plastik maupun box sesuai dengan jumlahnya. Dokumentasi pelatihan labeling kemasan dapat dilihat pada Gambar 5. Produk donut dan pizza yang telah dikemas dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Pelatihan pengemasan produk



Gambar 6. Produk yang telah dikemas

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan wawancara kepada mitra. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan penambahan alat produksi seperti mixer, kompor dan wajan mempercepat proses produksi terutama pencampuran adonan dan proses penggorengan. Sebelum adanya bantuan peralatan mitra memerlukan waktu untuk produksi kurang lebih 4 jam, sedangkan dengan bantuan mixer dan alat penggorengan proses produksi menjadi kurang lebih 2 jam. Hal ini menandakan bahwa terjadi efisiensi waktu produksi dan menghemat waktu produksi 50%. Untuk jumlah produksi sendiri mengalami peningkatan dikarenakan mitra sudah dapat memenuhi permintaan konsumen dalam jumlah banyak terutama pada saat hari raya. Jumlah produksi rata-rata meningkat dari 3 kg per sekali produksi menjadi 6 kg per sekali produksi sehingga terjadi peningkatan produksi sebanyak 50%. Untuk pengemasan setelah tim melakukan monitoring dan evaluasi ke lokasi mitra, 100% produk mitra telah berisi label kemasan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada usaha donut dan pizza berfokus pada bidang produksi dan pengemasan produk. Kegiatan yang dilakukan antara lain: sosialisasi, pemberian bantuan peralatan produksi, pendampingan pembuatan nama usaha, pembuatan desain labeling kemasan dan pengemasan, dan pelatihan pengemasan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, dengan adanya penambahan alat produksi meningkatkan jumlah produksi sebanyak 50% dan menghemat waktu produksi 50%. Dari segi pengemasan, 100% produk telah berisi label kemasan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

Referensi

- Ningrum, G. A. P. D. V., Ayuningsasi, A. A. K. and Wenagama, I. W. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bidang Fashion di Kota Denpasar', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(1), pp. 147–176.
- Pramitari, I. G. S. T. A. A. et al. (2021). Pendampingan Pengelolaan Bisnis Pada UMKM Perlengkapan New Normal di Desa Buduk , Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *Madaniya*, 2(4), pp. 389–398.
- Pratiwi, N. M. W. D., Wiryanta, I. K. E. H. and Sudiadnyani, I. G. A. O. (2020) Pemberdayaan Usaha Loloh Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, Media Pemasaran Online, dan Pengelolaan Keuangan. *Madaniya*, 1(4), pp. 147–155.
Available at: <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/30>

- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), p. 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Santosa, I. D. M. C. et al. (2020). Pemanfaatan Media Pemasaran Online dan Diversifikasi Produk Untuk Keberlangsungan Usaha Telur Asin. *Madaniya*, 1(4), pp. 156–164.
- Sudiadnyani, I. G. A. O., Pratiwi, N. M. W. D. and Sarja, N. L. A. K. Y. (2021). Pemberdayaan UMKM Kripik Jepun Bali di Dusun Medahan Blahbatuh Gianyar Pendahuluan. *Madaniya*, 2(4), pp. 399–407.
- Wibawa, A., Made, N. and Mayanti, D. (2021). Penedukasian UMKM Jegeg Bali Tailor Melalui Transformasi Digital Selama Pandemi Covid-19 Di Tabanan. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), pp. 129–135.